

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan FUSl Terkait PSSAA Yang Diakreditasi

D1. Analisis Capaian Kinerja

FUSl UIN Sumatera Utara Medan melakukan analisis capaian kinerja seluruh aspek antar kriteria, dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan (*gap analysis*) yang terdapat pada indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan yang belum terpenuhi (Tabel D.1) dan selanjutnya dianalisis akar masalah (RCA) disajikan yaitu:

Tabel D.1. Informasi ini dapat diakses pada laman web

Kriteria	Akar Masalah	Strategi
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Tendik dan mahasiswa FUSl belum sepenuhnya memahami VMTS.	Melaksanakan sosialisasi secara berkala yang dilakukan secara online maupun offline.
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	Dosen dan tendik belum seluruhnya memahami pengoperasian sistem pelaporan, walaupun FUSl memiliki sistem pelaporan kinerja kepegawaian.	Melaksanakan sosialisasi secara berkala terkait sistem pelaporan, baik online maupun offline, serta memberikan punishment.
Mahasiswa	Belum optimalnya kerja sama antara FUSl dengan pihak luar negeri terkait pertukaran mahasiswa.	Membangun kerja sama dengan pihak asing (luar negeri) dan menyediakan beasiswa.
Sumber Daya Manusia	Satu dosen DTPS belum memiliki sertifikat pendidik.	Memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan.
	DTPS hanya memiliki dua dosen dengan jabatan guru besar.	Mengoptimalkan kegiatan pelatihan/workshop untuk percepatan guru besar.
	Tingginya biaya penerbitan jurnal internasional bereputasi.	Melakukan kerja sama dengan mitra terkait pendanaan penelitian.
Sarana dan Prasarana	Belum direalisasikan keuangan secara optimal untuk penelitian dosen di tingkat fakultas.	Menyusun perencanaan anggaran tertulis untuk publikasi jurnal dalam penelitian setiap tahun anggaran.
	Belum direalisasikan secara optimal keuangan untuk penelitian PkM di tingkat fakultas.	Menyusun perencanaan anggaran tertulis untuk publikasi jurnal dalam penelitian setiap tahun anggaran.
Pendidikan	Belum optimalnya sosialisasi terkait penggunaan E-learning.	Meningkatkan kemampuan dosen dalam pembelajaran melalui workshop.
	PSSAA belum memiliki jurnal yang terakreditasi Sinta.	Melakukan pelatihan dan workshop pengelolaan rumah jurnal.
	Penggunaan pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran masih perlu dioptimalkan.	Meningkatkan pembelajaran berbasis digital dalam proses belajar-mengajar.
	Keterbatasan sistem dalam mengakomodasi perubahan kurikulum secara cepat.	Meninjau kurikulum sesuai aturan SPMI dan meningkatkan kapasitas sistem akademik untuk pelaksanaan kurikulum.
Penelitian	Interkoneksi antar kluster topik	Membentuk suasana akademik

	penelitian untuk merancang penelitian multidimensional belum terwujud.	kondusif untuk penelitian multidimensional.
	Dosen belum maksimal melibatkan mahasiswa hingga tataran diskusi substansi penelitian.	Membentuk forum pembimbingan penelitian mahasiswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam penelitian dosen.
	Sebagian besar dosen tidak konsisten melaksanakan penelitian setiap tahun.	Memaksimalkan forum diskusi penelitian dosen untuk meningkatkan konsistensi penelitian tahunan.
	Minimnya penelitian kolaboratif bersama dosen dari perguruan tinggi lain.	Memperluas jejaring kerja sama penelitian dengan lembaga regional, nasional, dan internasional.
Pengabdian Kepada Masyarakat	Belum fokus pada isu dan fenomena strategis dalam kluster topik PkM Studi Agama-Agama.	Memaksimalkan forum diskusi PkM dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM.
	Peningkatan kuantitas judul PkM per tahun belum berhasil direalisasikan.	Membentuk suasana akademik yang kondusif melalui berbagai aktivitas akademik terkait PkM.
Luaran dan Capaian Tri Dharma	Dosen tidak melaporkan penelitian mandiri ke fakultas maupun LP2M.	Melakukan pendataan ulang penelitian mahasiswa dan dosen.
	Belum adanya kelompok mahasiswa yang berfokus pada riset.	Memberikan pelatihan tentang metode penelitian dalam keilmuan Studi Agama-Agama.

D2. Analisis SWOT

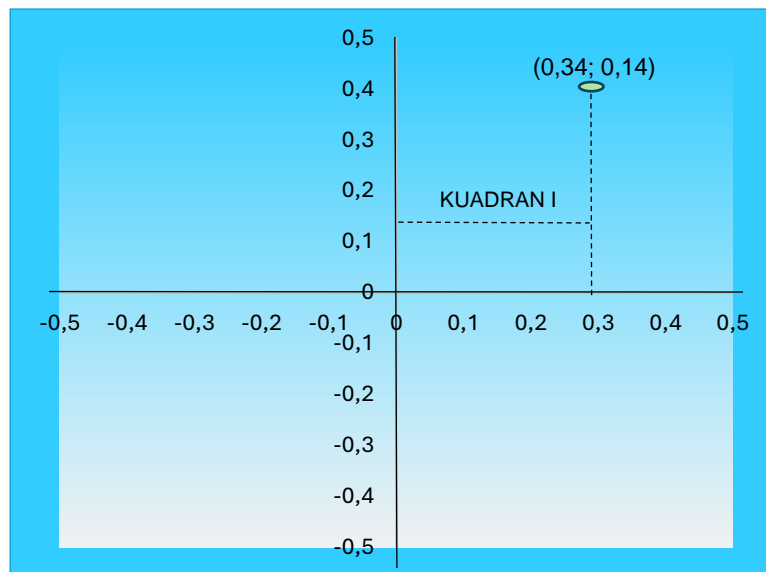
PSSAA FUSI UIN Sumatera Utara Medan melakukan analisis strategi disusun berdasarkan kompilasi analisis SWOT yang terdiri dari:

KRITERIA	STRENGTHNESS (KEKUATAN)	Integrating (bobot)	Rating	Score
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	1. Tersedianya dokumen Renstra FUSI yang mencakup jangka pendek, menengah, dan panjang.	0,07	4,00	0,30
	2. Keselarasan dokumen VMTS PSSAA dengan VMTS FUSI yang mencerminkan visi fakultas.	0,07	4,00	0,30
	3. Dukungan civitas akademika terhadap pencapaian VMTS.	0,07	4,00	0,30
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	1. FUSI memiliki dokumen Statuta, Ortaker, Anjab, dan SOP.	0,07	4,00	0,30
	Pelaksanaan tata pamong sesuai SOP dan POK.	0,07	4,00	0,30
Mahasiswa	1. Tersedianya layanan kemahasiswaan untuk pengembangan minat dan bakat.	0,07	4,00	0,30

	Program wajib hafal 1 juz Al-Qur'an dan Hadis Arbain bagi mahasiswa PS SAA	0,07	4,00	0,30
Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik sesuai (2 Magister, 5 Doktor).	0,07	4,00	0,30
Keuangan, Sarana dan Prasarana	1. Adanya dukungan dana.	0,06	3,00	0,17
	2. Sarana pendukung memadai.	0,06	3,00	0,17
	Prasarana terkoneksi dengan IT.	0,04	2,00	0,07
Pendidikan	Kurikulum sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti).	0,06	3,00	0,17
Penelitian	Tersedianya hibah penelitian internal untuk dosen.	0,07	4,00	0,30
Pengabdian	Program pengabdian masyarakat terintegrasi dengan kegiatan penelitian.	0,07	4,00	0,30
Luaran dan Capaian	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi.	0,06	3,00	0,17
TOTAL STRENGTHNESS		1,00		3,70
KRITERIA	WEAKNESS (KELEMAHAN)	Integrating (bobot)	Rating	Score
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	1. Pemahaman tendik dan mahasiswa FUSI terhadap VMTS belum sepenuhnya merata.	0,07	3,00	0,21
	2. Sosialisasi VMTS kurang intensif, baik daring maupun luring.	0,07	3,00	0,21
	Keterbatasan SDM dan sumber daya dalam melaksanakan sosialisasi VMTS	0,07	3,00	0,21
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	1. Dosen dan tendik belum memahami pengoperasian sistem pelaporan.	0,07	3,00	0,21
	Belum seluruh SDM memiliki kualitas yang memadai.	0,05	2,00	0,10
Mahasiswa	1. Belum adanya mahasiswa asing di FUSI.	0,05	2,00	0,10
	Belum adanya beasiswa khusus untuk mahasiswa asing.	0,07	3,00	0,21
Sumber Daya Manusia	Jumlah guru besar masih terbatas.	0,07	3,00	0,21
Keuangan, Sarana dan Prasarana	1. Sumber dana terbatas.	0,07	3,00	0,21
	2. Sarana perlu ditingkatkan.	0,07	3,00	0,21
	Prasarana belum maksimal.	0,07	3,00	0,21
Pendidikan	Beberapa mata kuliah belum mengintegrasikan isu global dan teknologi terkini.	0,07	3,00	0,21
Penelitian	Jumlah penelitian kolaborasi dengan pihak eksternal masih rendah.	0,05	2,00	0,10

Pengabdian Kepada Masyarakat	Program pengabdian belum menjangkau komunitas internasional.	0,07	3,00	0,21
Luaran dan Capaian	Jumlah paten dan hak kekayaan intelektual (HKI) masih terbatas.	0,07	3,00	0,21
TOTAL WEAKNESS		1		2,86
KRITERIA	OPPORTUNITY (PELUANG)	Integrating (bobot)	Rating	Score
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	1. Adanya keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam penyusunan Renstra.	0,08	4,00	0,33
	Peluang untuk meningkatkan efektivitas dengan sistem monitoring dan evaluasi yang rutin	0,06	3,00	0,19
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	1. Struktur organisasi efektif dengan prosedur yang jelas.	0,06	3,00	0,19
	Kebijakan mendukung peningkatan tata kelola meritokrasi.	0,06	3,00	0,19
Mahasiswa	1. Potensi kerjasama internasional untuk pertukaran mahasiswa.	0,06	3,00	0,19
	Tersedianya bimbingan tahfiz Al-Qur'an dan Hadis Arbain.	0,08	4,00	0,33
Sumber Daya Manusia	Potensi studi lanjut melalui beasiswa	0,06	3,00	0,19
Keuangan, Sarana dan Prasarana	1. Dukungan dana dari lembaga donor.	0,06	3,00	0,19
	2. Potensi sarana yang nyaman.	0,06	3,00	0,19
	Prasarana yang terus diperbaiki.	0,06	3,00	0,19
Pendidikan	Pengembangan kurikulum berbasis global dan teknologi digital.	0,06	3,00	0,19
Penelitian	Peluang peningkatan kolaborasi penelitian dengan lembaga nasional dan internasional.	0,06	3,00	0,19
Pengabdian Kepada Masyarakat	Program pengabdian dapat menjangkau kerjasama dengan mitra global.	0,06	3,00	0,19
Luaran dan Capaian	1. Peningkatan jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.	0,06	3,00	0,19
	Peluang komersialisasi hasil penelitian	0,08	4,00	0,33
TOTAL OPPORTUNITY		1		3,25

KRITERIA	THREATS (ANCAMAN)	Integrating (bobot)	Rating	Score
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	1. Potensi ketidakselarasan implementasi strategi dengan rencana akibat kurangnya monitoring berkala.	0,06	2,00	0,11
	Hambatan operasional akibat keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas untuk mendukung sosialisasi VMTS.	0,08	3,00	0,25
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	1. Keterbatasan dukungan teknis dalam pengoperasian sistem.	0,08	3,00	0,25
	Sistem pelaporan kinerja belum berjalan optimal.	0,06	2,00	0,11
Mahasiswa	Belum optimalnya kerjasama dengan pihak luar negeri.	0,08	3,00	0,25
	Tidak adanya daya tarik internasional untuk mahasiswa asing.	0,06	2,00	0,11
Sumber Daya Manusia	Penyelesaian studi dengan durasi yang melebihi batas 4 tahun	0,08	3,00	0,25
Keuangan, Sarana dan Prasarana	1. Penggunaan dana yang tidak tepat sasaran.	0,08	3,00	0,25
	2. Penggunaan sarana yang belum tepat sasaran.	0,08	3,00	0,25
	Pengelolaan prasarana yang belum optimal.	0,06	2,00	0,11
Pendidikan	Kompetisi dengan perguruan tinggi lain yang telah mengintegrasikan teknologi dan isu global lebih efektif.	0,06	2,00	0,11
Penelitian	Keterbatasan dana untuk mendukung penelitian skala besar	0,06	2,00	0,11
Pengabdian Kepada Masyarakat	Kurangnya jaringan kerjasama dengan komunitas internasional untuk pengabdian.	0,08	3,00	0,25
Luaran dan Capaian	Rendahnya minat masyarakat atau industri terhadap hasil penelitian dan inovasi.	0,08	3,00	0,25
TOTAL THREATNESS		1		2,67



Analisis SWOT menunjukkan bahwa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI) UIN Sumatera Utara Medan berada dalam **Kuadran I (Strategi Progresif)**. FUSI dalam Kuadran I memiliki **kekuatan internal yang signifikan** dan **peluang eksternal yang besar**. Ini menunjukkan bahwa FUSI UIN SU memiliki fondasi internal yang solid dan siap memanfaatkan peluang eksternal untuk berkembang lebih jauh

Faktor		Skor	Hasil
Internal	Kekuatan (S)	3,54	S – W = 0,34
	Kelemahan (W)	2,86	
Eksternal	Peluang (O)	3,33	O - T = 0,14
	Hambatan (T)	3,05	

FUSI UIN Sumatera Utara Medan berada dalam Kuadran I (Strategi Progresif) berdasarkan analisis SWOT. Dengan skor kekuatan (S) 3,54 yang lebih tinggi dari kelemahan (W) 2,86, FUSI menunjukkan fondasi internal yang kuat. Di sisi eksternal, peluang (O) 3,33 lebih besar dibandingkan hambatan (T) 3,05, meskipun selisihnya tipis. Strategi progresif ini merekomendasikan pengembangan program unggulan, kerja sama internasional, peningkatan SDM dan infrastruktur, serta branding fakultas. Dengan demikian, FUSI siap memanfaatkan peluang dan memperkuat posisinya di tingkat nasional dan global.

D.3 Strategi Pengembangan

Berdasarkan analisis capaian kinerja *gap*, *SWOT analysis* dan *root caused analysis* yang sudah dilakukan oleh FUSI UIN Sumatera Utara dan PS SAA FUSI UINSU dijadikan dasar dalam penyusunan prioritas program **untuk meningkatkan kapasitas dalam pengembangan** FUSI UINSU sebagai UPPS, kebutuhan FUSI dan PSSAA dimasa depan serta berdasarkan sumber daya untuk mewujudkan visi dan misi yang terdapat dalam [Renstra UINSU](#), [Renstra FUSI](#), dan [RIP UINSU](#), serta menerima aspirasi dari pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dan melakukan program yang menjamin keberlanjutan. Adapun strategi pengembangan yang menjadi prioritas FUSI PSSAA antara lain

1. Penguatan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

- Melakukan sosialisasi intensif kepada seluruh civitas akademika terkait paradigma wahdatul ulum.
- Menyusun panduan implementasi yang terperinci untuk kegiatan tri dharma.

- c. Mengadakan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan kesiapan SDM

2. Penguatan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

- a. Mengadakan pelatihan dan pendampingan teknis secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dosen serta tendik dalam pengoperasian sistem pelaporan.
- b. Mengintensifikasi Kerjasama yang sudah ada
- c. Menyediakan infrastruktur teknis yang memadai, termasuk tenaga ahli yang dapat membantu proses adaptasi terhadap sistem baru.
- d. Meningkatkan tata pamong dan tata kelola dengan menitikberatkan pada konsep meritokrasi untuk memastikan kebijakan berbasis kompetensi, transparansi, dan akuntabilitas

3. Penguatan Mahasiswa

- a. FUSI melaksanakan pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui berbagai aktivitas pelatihan maupun bentuk lainnya.
- b. FUSI perlu melakukan sosialisasi dan internalisasi akhlakul karimah, etika akademik, dan budaya damai
- c. FUSI berkoordinasi dengan bagian admisi untuk melaksanakan promosi inovatif melalui berbagai platform media, seperti Instagram, Facebook, Twitter, serta jaringan alumni, guna mengatasi kurangnya pendaftar mahasiswa asing ke PS SAA
- d. Mengoptimalkan Ikatan Alumni Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan

4. Penguatan Sumber Daya Manusia

- a. Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan, yang mencakup pelatihan dan kursus kepemimpinan profesional bagi pimpinan pada tataran top management, middle management, dan low management.
- b. Meningkatkan dukungan dan memfasilitasi bagi dosen dalam melakukan kegiatan ilmiah yang bertaraf internasional.
- c. Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik, yang mencakup kegiatan rekrutmen tenaga pendidik dan ahli berdasarkan ketentuan yang berlaku di atas prinsip meritokrasi, penerapan prinsip-prinsip pengelolaan karir tenaga pendidik berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku,
- d. Membangun kemitraan dengan instansi atau pihak lain sesuai dengan kebutuhan untuk memperkuat kompetensi dan keterampilan SDM.
- e. Meningkatkan mutu pengelolaan keuangan

5. Penguatan Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Melakukan penambahan alat-alat pembelajaran untuk ruang kelas meliputi infocus, tv dan video
- b. Meningkatkan jaringan internet, dan buku teks pembelajaran
- c. Pemajuan sertifikasi pada kualifikasi dosen, serta penelitian dosen yang didanai dari luar PT HAKI dan karya ilmiah dosen
- d. Menyediakan jaringan internet dengan bandwidth yang memadai
- e. Mengintegrasikan untuk ilmu-ilmu keislaman

6. Penguatan Proses Pendidikan

- a. Melakukan peningkatan kualitas pembelajaran
- b. Keunggulan Akademik berbasis Transdisipliner
- c. Melakukan peningkatan Mutu *Input* Mahasiswa
- d. Melakukan peningkatan Mutu Akademik Mahasiswa
- e. Melakukan peningkatan Kinerja Tenaga Pendidik
- f. Melakukan pelatihan penyusunan RPS OBE
- g. penyusunan dan sosialisasi SOP pengadaan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran yang bermutu,

7. Penguatan Penelitian

- a. Melakukan penelitian dosen setiap tahun dengan mengarusutamakan pendekatan

transdisipliner ilmu-ilmu ushuluddin.

- b. Melakukan peningkatan kualitas jurnal ilmiah
- c. Meningkatkan produktivitas ilmiah dosen melalui penerbitan buku-buku teks yang ditulis dosen yang diterbitkan oleh penerbit dalam dan luar negeri.

8. Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat .

- a. Melaksanakan workshop penyusunan kurikulum pengabdian berbasis Participation Action Research (PAR).
- b. Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Peningkatan Anggaran dan Perlengkapan Abdimas
- d. Mengembangkan model pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan transdisipliner ilmu.

9. Penguatan Luaran dan Capaian Tridharma

- a. FUSI UIN Sumatera Utara melakukan pengembangan bidang keilmuan, profesi, dan peran seperti Program Pelopor Moderasi Beragama di Masyarakat
- b. FUSI UIN Sumatera Utara membuat kebijakan dalam teknis [tracer Study PS SAA](#)

D.4 Program Berkelanjutan

Program yang berkelanjutan dan mekanisme untuk memastikan kelangsungan strategi serta program pengembangan, serta jaminan ketersediaan sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan program pengembangan di setiap tahap, termasuk sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan.

No.	Aspek	Penjelasan
	Alokasi Sumber Daya	Berbagai pihak yang terlibat dalam program keberlanjutan FUSI dan Program Studi meliputi Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, UPM, GKM, dosen, dan tenaga kependidikan.
	Kemampuan melaksanakan program berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none">1. FUSI dan Program Studi Agama-Agama memiliki kemampuan untuk melaksanakan program keberlanjutan dengan terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana serta prasarana pendidikan, sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh civitas akademika.2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui kondisi riil yang terjadi sebagai langkah awal dalam melaksanakan perbaikan institusi.3. Perbaikan layanan yang dilakukan dapat menarik minat calon mahasiswa untuk mendaftar sebagai mahasiswa di program studi, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan jumlah mahasiswa. Hal ini memerlukan fasilitas gedung dan sarana pembelajaran yang lebih banyak, didukung oleh berbagai kegiatan sosialisasi yang dapat menumbuhkan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi di PS SAA FUSI UINSU.
	Rencana penjaminan mutu berkelanjutan	Peningkatan sistem penjaminan mutu akademik dan non-akademik dilakukan dengan menerapkan sistem PPEPP yang dilaksanakan melalui LPM, UPM, dan GKM.

Keberadaan dukungan stakeholder eksternal	Dukungan dari stakeholder eksternal, baik pemerintah maupun swasta, melalui kerja sama yang mencakup tri dharma perguruan tinggi.
---	---

Adapun beberapa program berkelanjutan yang dimiliki oleh FUSI dan PSSAA antara lain:

- a. Perbaikan penyelenggaraan tridharma PT
- b. Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum
- c. Pembangunan database penelitian PSSAA FUSI UIN-SU
- d. Mengoptimalkan Kerjasama dengan Lembaga-lembaga keagamaan yang relevan
- e. Melakukan Disain implementasi abdimas berbasis inter dan transdisiplin